
		SKRINING HIV/AIDS			
		SOP	No Dokumen : 445/ /IV.03/SOP/P/ /2020		
			Nomor Revisi :		
			Tanggal Terbit : Januari 2020		
		Halaman : 1/3			
UPT. PUSKESMAS RAWAT INAP SUKADAMAI			Kepala UPT <u>CATUR SUPRIANTO</u> NIP. 19650411 198703 1 006		
A.	Pengertian	HIV adalah <i>Human Immunodeficiency Virus</i> yang menyerang sel-sel kekebalan tubuh. AIDS atau <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i> adalah kumpulan gejala akibat penurunan kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV.			
B.	Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah Skrining HIV/AIDS			
C.	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas tentang kebijakan pelayanan klinis			
D.	Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan no 514 th 2015 tentang panduan praktik klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama			
E.	Alat dan Bahan	Alat : <ul style="list-style-type: none">• Stetoskop• Tensimeter• Termometer Bahan : <ul style="list-style-type: none">• Alat Pelindung Diri			
F.	Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Petugas mencuci tangan2. Petugas menggunakan Alat Pelindung Diri3. Petugas melakukan anamnesis terhadap pasien4. Petugas melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasien5. Petugas menyarankan konseling dengan konselor HIV6. Petugas konselor merujuk pasien ke laboratorium untuk pemeriksaan darah HIV7. Petugas laboratorium membawa hasil pemeriksaan darah ke konselor8. Konselor merujuk pasien kembali ke poli umum9. Jika pasien didiagnosis HIV, pasien dirujuk ke pelayanan kesehatan tingkat lanjut			

		10. Jika pasien tidak didiagnosis HIV, pasien diterapi sesuai dengan pedoman yang berlaku 11. Petugas mencuci tangan
G.	Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	-
H.	Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Bp umum • Rawat Inap • UGD • Laboratorium
I.	Dokumen Terkait	Rekam Medis

J. Rekaman Historis

Halaman	Yang dirubah	Perubahan	Diberlakukan Tanggal

DAFTAR TILIK SOP

No	Langkah – langkah Kegiatan	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Petugas mencuci tangan			
2	Petugas menggunakan Alat Pelindung Diri			
3	Petugas melakukan anamnesis terhadap pasien			
4	Petugas melakukan pemeriksaan fisik terhadap pasien			
5	Petugas menyarankan konseling dengan konselor HIV			
6	Petugas konselor merujuk pasien ke laboratorium untuk pemeriksaan darah HIV			
7	Petugas laboratorium membawa hasil pemeriksaan darah ke konselor			
8	Konselor merujuk pasien kembali ke poli umum			
9	Jika pasien didiagnosis HIV, pasien dirujuk ke pelayanan kesehatan tingkat lanjut			
10	Jika pasien tidak didiagnosis HIV, pasien diterapi sesuai dengan pedoman yang berlaku			
11	Petugas mencuci tangan			